

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Struktur modal perusahaan merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan yang mengulas tentang cara perusahaan mendanai aktivitasnya. Struktur modal mengarah pada pendanaan perusahaan yang menggunakan utang jangka panjang, saham preferen ataupun modal pemegang saham. Struktur keuangan jangka panjang perusahaan lebih menggambarkan target komposisi utang dan ekuitas suatu perusahaan (Bernstein dan Wild, 1998 dalam Putra, 2012).

Menurut Sudarno (2005) salah satu faktor yang menyebabkan terpuruknya kondisi perusahaan adalah karena banyak perusahaan yang menggunakan pinjaman untuk melakukan ekspansi usaha dan selalu mengabaikan susunan struktur modal perusahaan. Akibatnya akan terjadi ketidaksesuaian antara sumber pendanaan dan penggunaannya. Suatu contoh, sumber dana jangka pendek yang seharusnya digunakan untuk pengeluaran-pengeluaran operasional jangka pendek ternyata justru digunakan untuk pembiayaan proyek-proyek jangka panjang atau sebaliknya. Masalah lain juga sering kita lihat bahwa manajer keuangan tidak mampu melakukan kombinasi modal yang baik, sehingga menimbulkan dampak risiko bisnis yang cukup tinggi.

Masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan, karena tinggi rendahnya struktur modal suatu perusahaan akan mencerminkan bagaimana posisi *financial* perusahaan tersebut. Manajer keuangan dituntut mampu untuk menciptakan struktur modal yang optimal dengan cara menghimpun dana dari dalam maupun luar perusahaan secara efisien. Keputusan pendanaan atau struktur modal yang tidak cermat akan berpengaruh langsung terhadap penurunan profitabilitas perusahaan tersebut.

Pada dasarnya pendanaan merupakan bagian yang sangat penting bagi dunia usaha, karena berkaitan dengan kepentingan banyak pihak, seperti kreditur, pemegang saham, serta pihak manajemen perusahaan sendiri. Pendanaan dapat berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Pendanaan internal dapat berupa laba ditahan dan depresiasi. Sedangkan dana yang diperoleh dari sumber eksternal adalah dana yang berasal dari para kreditur, pemegang surat hutang (*bondholders*) dan pemilik perusahaan. Keputusan pendanaan keuangan perusahaan akan sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya juga akan berpengaruh terhadap risiko perusahaan itu sendiri.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian Astutin (2009) yang menggunakan variabel independen *Firm Size*, *Growth*, *Profitability*, *Business Risk*, *Tangible Asset* dan variabel dependen *Financial Leveraged* dengan tahun penelitian 2003 sampai tahun 2007. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Firm Size*, *Growth*, *Profitability*, *Business Risk* dan *Tangible Assets* sedangkan variabel dependen

yang di gunakan adalah *Financial Leverage*. Namun penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya terletak pada sampel perusahaan yang diambil dan tahun sampel yang di gunakan. Untuk pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang *go public* yang masuk dalam LQ45 dan tahun yang digunakan adalah tahun 2008 sampai dengan tahun 2010.

Dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Astutin (2009) dan Kartikan (2009) menyatakan *Growth* ( pertumbuhan perusahaan) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Leverage* sedangkan menurut penelitian Indrajaya, Herlina, Setiadi (2011) bahwa *Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Leverage*. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali variabel-variabel yang telah diteliti oleh Astutin (2009), Kartika (2009) dan Indrajaya, Herlina, Setiadi (2011), diharapkan pada penelitian ini nantinya bisa mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan di Indonesia khususnya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Masing-masing industri memiliki kebijakan struktur modal dan sistem akuntansi yang berbeda antara satu dengan lainnya, sehingga dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang masuk *index* LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 sampai tahun 2010.

Berdasarkan uraian yang telah di jabarkan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang adanya pengaruh *Firm Size*, *Growth*, *Profitability*, *Business Risk* dan *Tangible Assets* terhadap *Financial Leverage*. Kemudian untuk selanjutnya penulis mengambil judul “ **PENGARUH FIRM**

**SIZE, GROWTH, PROFITABILITY, BUSINESS RISK DAN TANGIBLE ASSETS TERHADAP FINANCIAL LEVERAGE** (Studi Empiris pada *conventional Index* LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”

## **B. Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Leverage*?
2. Apakah *Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Leverage*?
3. Apakah *Profitability* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Leverage*?
4. Apakah *Business Risk* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Leverage*?
5. Apakah *Tangible Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Leverage*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan antara lain :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh positif dan signifikan *Firm Size* terhadap *Financial Leverage*.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh positif dan signifikan *Growth* terhadap *Financial Leverage*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh negatif dan signifikan *Profitability* terhadap *Financial Leverage*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh negatif dan signifikan *Business Risk* terhadap *Financial Leverage*.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh positif dan signifikan *Tangible Assets* terhadap *Financial Leverage*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan peneliti sehubungan dengan faktor yang mempengaruhi *Financial Leverage*.
  - b. Bagi pihak lain, dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi manajemen perusahaan, sebagai bahan masukan dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Leverage* sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
  - b. Bagi calon investor, memberikan informasi kepada manajer keuangan serta para investor dalam menentukan alternatif pendanaan serta

aspek-aspek yang mempengaruhinya sehingga calon investor bisa dengan bijak menentukan penanaman modal yang tepat.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini di bagi menjadi lima bab, yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang uraian mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang teori dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh *Firm Size*, *Growth*, *Profitability*, *Business Risk* dan *Tangible Assets* terhadap *Financial Leverage*, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang meliputi ruang lingkup dan lokasi penelitian, Populasi, sampel dan teknik sampling, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan inti dari penelitian, hasil analisis data dan pembahasan. Pada bab ini data-data yang dikumpulkan, dianalisis dengan alat-alat analisis yang telah disiapkan.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang perlu untuk diajukan penulis sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian sebelumnya.